

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil olahan data dan uraian pembahasan mengenai hubungan profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018–2024, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.
2. *Leverage* memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen. Tingginya tingkat utang mendorong perusahaan untuk lebih mengutamakan pemenuhan kewajiban, sehingga kecenderungan dalam membagikan dividen menjadi lebih terbatas.
3. Ukuran perusahaan terbukti berperan dalam menentukan kebijakan dividen, karena perusahaan dengan skala besar cenderung didukung oleh stabilitas yang lebih tinggi serta ketersediaan sumber daya yang lebih memadai, sehingga lebih mampu merealisasikan distribusi dividen kepada pemegang saham.
4. Likuiditas yang diproksikan dengan LDR berperan dalam memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hal ini merefleksikan bahwa perusahaan perbankan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan semakin mampu membagikan dividen apabila didukung oleh pengelolaan LDR yang

optimal, sehingga ketersediaan dana untuk distribusi kepada pemegang saham tetap terjaga.

5. Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berperan dalam memperlemah pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen. Artinya, meskipun perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, kemampuan dalam membagikan dividen tetap dapat dipertahankan apabila didukung oleh kondisi LDR yang terkelola dengan baik. Sebaliknya, apabila LDR berada pada kondisi yang kurang optimal, maka perusahaan cenderung lebih memprioritaskan pemenuhan kewajiban dibandingkan pembagian dividen.
6. Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berperan dalam memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan semakin optimal dalam membagikan dividen apabila didukung oleh kondisi LDR yang optimal dan pengelolaan dana yang efisien.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen pada perusahaan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi likuiditas perusahaan yang diproksikan melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dalam penelitian ini, LDR berperan sebagai variabel moderasi yang mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kebijakan dividen. Likuiditas menjadi faktor penentu dalam merealisasikan kinerja keuangan perusahaan ke dalam pembagian dividen kepada pemegang saham. Dengan kata lain, meskipun perbankan memiliki kinerja

keuangan yang baik, kemampuan dalam membagikan dividen sangat bergantung pada sejauh mana perbankan mampu menjaga keseimbangan antara penyaluran dana dan ketersediaan likuiditasnya.

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti mengajukan berbagai rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen maupun pengembangan penelitian berikutnya dalam rangka pengembangan penelitian di masa mendatang:

1. Penggunaan indikator profitabilitas yang lebih beragam.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan ROA sebagai proksi profitabilitas, tetapi juga menambahkan indikator lain seperti ROE dan ROIC. Hal ini bertujuan agar pengukuran profitabilitas dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif dari berbagai sudut pandang.

2. Pengembangan pengukuran *leverage* yang lebih komprehensif.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperkaya pengukuran *leverage* dengan menambahkan rasio lain seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Times Interest Earned* (TIE), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait risiko keuangan perusahaan.

3. Penguatan kajian ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Mengingat ukuran perusahaan terbukti berperan dalam kebijakan dividen, penelitian selanjutnya dapat memperluas pendekatan pengukuran ukuran

perusahaan, misalnya dengan mempertimbangkan total pendapatan atau kapitalisasi pasar, sehingga hasil analisis menjadi lebih representatif.

4. Pengembangan pengukuran likuiditas sebagai variabel moderasi.

Mengingat likuiditas (LDR) terbukti mampu memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel independen dan kebijakan dividen, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan indikator likuiditas lain seperti *Cash Ratio* dan *Current Ratio* agar peran moderasi likuiditas dapat dianalisis secara lebih komprehensif.

5. Penambahan variabel eksternal yang memengaruhi kebijakan dividen.

Karena kebijakan dividen tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel eksternal seperti kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, serta regulasi perbankan, sehingga mampu menjelaskan variasi kebijakan dividen secara lebih luas.

6. Perluasan objek dan peningkatan generalisasi penelitian.

Mengingat hasil penelitian ini berfokus pada sektor perbankan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model pada sektor lain guna mengetahui apakah peran profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, serta likuiditas sebagai variabel moderasi memiliki konsistensi pengaruh terhadap kebijakan dividen di berbagai sektor.